

I Komang Dede Pradita ⁽¹⁾
Ni Putu Ayu Kusumawati ⁽²⁾
Ni Made Wisni Arie Pramuki ⁽³⁾

1 | Hita Akuntansi dan Keuangan

Menjaga eksistensi LPD menjadi hal yang harus diperhatikan oleh semua pihak, baik pihak pengawas LPD maupun masyarakat desa. Mengingat LPD merupakan suatu lembaga keuangan desa yang membantu dalam mendorong perekonomian Bali khususnya di desa. Sehingga dari pernyataan tersebut peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Independensi Dan Keahlian Profesi Terhadap Kinerja Badan Pengawas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Banjarangkan”**.

Menurut Stewart (1997) *humancapital* diartikan sebagai manusia itu sendiri yang secara personal dipinjamkan kepada perusahaan dengan kapabilitas individunya, komitmen, pengetahuannya, dan pengalaman pribadi. Walaupun tidak semata-mata dilihat dari individual tapi sebagai tim kerja yang memiliki hubungan pribadi baik di dalam maupun di luar perusahaan. *Humancapital* yang berkualitas akan turut memajukan organisasi sebagai suatu wadah peningkatan produktivitas kerja.

Menurut Winarsih (2018), kinerja badan pengawas adalah hasil kerja yang dicapai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya dan dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menentukan apakah pekerjaan yang dilakukan akan baik atau sebaliknya. Independensi adalah sikap bebas yang tidak mudah untuk dipengaruhi oleh siapapun. Sikap independensi dibutuhkan agar terciptanya pengawasan yang jujur dan tidak memihak. Keahlian profesi adalah suatu kemahiran atau ketrampilan dalam melaksanakan pekerjaan yang membutuhkan suatu ilmu artinya suatu profesi tidak dapat ditempati oleh sembarang orang, melainkan memerlukan persiapan melalui pelatihan khusus.

Beberapa hasil penelitian terkait pengaruh independensi terhadap kinerja badan pengawas telah dikemukakan oleh Dewi dan Satriya (2023); Santosa dan Budiarta (2021) yang ditemukan bahwa independensi memiliki pengaruh terhadap kinerja badan pengawas. Sedangkan hasil yang berbeda dikemukakan oleh Aurani dan Ariani (2022) yang menyatakan bahwa independensi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja badan pengawas.

Beberapa hasil penelitian terkait pengaruh keahlian profesi terhadap kinerja badan pengawas telah dikemukakan oleh Oviyanti, dkk (2023); Kodyawati dan Dewi (2019) yang menghasilkan bahwa keahlian profesii memiliki pengaruh terhadap kinerja badan pengawas.

Sedangkan hasil yang berbeda dikemukakan oleh Wedanti, dkk (2021) yang menyatakan bahwa keahlian profesi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja badan pengawas

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Satriya (2023) menyatakan bahwa tingginya independensi seorang badan pengawas dapat meningkatkan kinerjanya dalam melakukan pengawasan secara internal, dan sebaliknya apabila independensi pengawas rendah maka kinerjanya akan menurun. Dapat dikatakan bahwa kinerja pengawas LPD dapat dioptimalkan melalui peningkatan independensi pengawas.

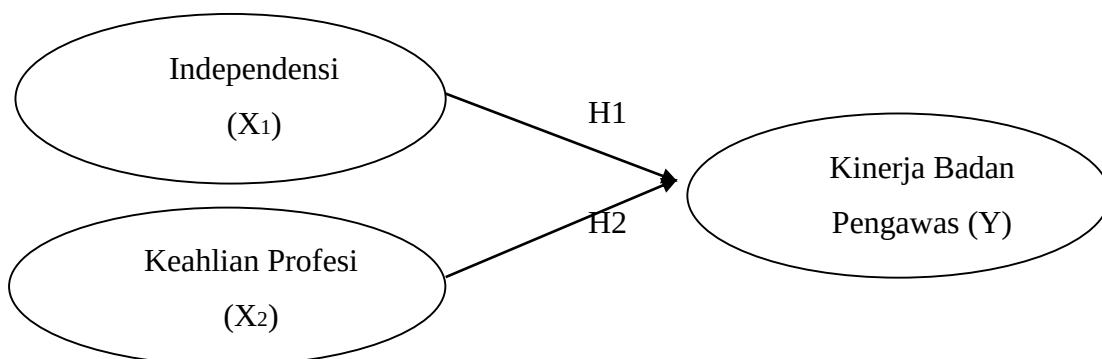
H1: Independensi berpengaruh positif terhadap kinerja badan pengawas LPD di Kecamatan Bajarangkan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Oviyanti, dkk (2023) menyatakan bahwa keahlian profesional yang baik akan membuat pengawas bekerja dengan lebih mudah, dan mampu menyelesaikan masalah dengan efektif dan efisien. Serta menurut penelitian dari Kodyawati dan Dewi (2019) menyatakan bahwa keahlian profesi merupakan salah satu faktor internal dalam menentukan karakteristik seseorang. Hal ini berarti semakin tinggi keahlian profesi semakin baik kinerja badan pengawas.

H2: Keahlian profesi berpengaruh positif terhadap kinerja badan pengawas LPD di Kecamatan Bajarangkan.

METODE PENELITIAN

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu independensi dan keahlian profesi, serta variabel terikatnya yaitu kinerja badan pengawas. Maka dari itu kerangka berpikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir
Sumber: Hasil pemikiran peneliti, 2023

Independensi diartikan sebagai sikap bebas atau netral seorang badan pengawas (auditor internal) yang tidak dikendalikan dengan pihak lain. Independensi berarti seorang badan pengawas (auditor internal) tidak mudah dipengaruhi oleh kepentingan berbagai pihak. Indikator independensi diadopsi dari Kusumadewi (2020) yaitu : tidak dipengaruhi, pengambilan keputusan, pendidikan sesuai bidang pekerjaan, kejujuran dalam melaksanakan tugas

Terdapat 28 LPD yang masih beroperasi dari 30 LPD yang ada di Kecamatan Banjarangkan. Sehingga populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh badan pengawas dari 28 LPD yang masih beroperasi di Kecamatan Banjarangkan yang berjumlah 73 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel yaitu *sampling* jenuh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4 | Hita Akuntansi dan Keuangan

Tabel 1. Nilai *Outer Loading* Setelah Esekusi

Variabel	Indikator	Nilai Korelasi
Independensi (X1)	X1.2	0,851
	X1.3	0,733
	X1.4	0,788
Keahlian Profesi (X2)	X2.1	0,806
	X2.2	0,821
	X2.3	0,776
	X2.4	0,803
Kinerja Badan Pengawas (Y)	Y1.1	0,651
	Y1.2	0,906
	Y1.3	0,896
	Y1.5	0,712
	Y1.6	0,746

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 1 menunjukkan indikator yang telah memenuhi syarat valid berdasarkan kriteria *convergent validity* yaitu nilai outer loading diatas 0,60. Adapun indikator yang dikeluarkan adalah X1.1 yang merupakan indikator dari variabel independensi. Indikator Y1.4 yang merupakan indikator dari variabel kinerja badan pengawas.

Table 2. Uji Discriminant Validity

Variabel	AVE	$\sqrt{\text{AVE}}$	Independensi	Keahlian Profesi
Independensi (X1)	0,628	0,792		
Keahlian Profesi (X2)	0,643	0,802	0,460	
Kinerja Badan pengawas (Y)	0,622	0,789	0,567	0,718

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai AVE seluruh konstruk $> 0,50$ dan nilai $\sqrt{\text{AVE}}$ masing-masing variabel berkisar antara 0,789 s.d 0,802 lebih besar dari nilai korelasi yang besarnya antara 0,460 s.d 0,718 sehingga memenuhi syarat valid.

2. Keahlian profesi berpengaruh positif sebesar 0,580 terhadap kinerja pengawas dan hubungan tersebut adalah signifikan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa independensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja badan pengawas, sehingga hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini dapat diterima. Semakin tinggi independensi yang dimiliki oleh pengawas LPD maka kinerja yang dihasilkan juga meningkat. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Santosa dan Budiarta (2021); Dewi dan Satriya (2023) yang menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pengawas. Setiap aktivitas, badan pengawas harus bersikap objektif dan independen. Independensi menggambarkan sikap netral tidak memihak serta tidak dalam tekanan atau pengaruh pihak tertentu dalam mengambil keputusan. Pengawas LPD haruslah jujur dan tidak memihak dalam melakukan pengawasan serta bisa mengungkapkan fakta sesuai prosedur sehingga kinerja badan pengawas akan semakin optimal jika memiliki sikap independensi. Jadi kinerja badan pengawas dapat meningkat jika jiwa independensi yang tinggi dilakukan dalam pengawasan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa keahlian profesi memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja badan pengawas, hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini bisa diterima. Semakin meningkatnya keahlian profesi badan pengawas LPD maka kinerja badan pengawas juga meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan Kodyawati dan Dewi (2019); Oviyanti, dkk (2023) yang mengemukakan keahlian profesi berpengaruh positif dan signifikan dengan kinerja pengawas. Badan pengawas haruslah memiliki ketrampilan, kompetensi dan pengetahuan yang diperlakukan untuk menjalankan tugasnya, hal ini dikarenakan keahlian profesi akan membantu pengawas untuk menilai gejala penyimpangan yang terjadi di LPD. Badan pengawas internal sebagai internal auditor dituntut memiliki keahlian dalam melakukan pengawasan dan pekerjaan pemeriksaannya. Pengawas yang memiliki keahlian, akan mempermudah tugasnya dalam pengawasan serta untuk mencari kekeliruan maupun indikasi – indikasi penyimpangan dan penyelewengan yang mungkin terjadi di dalam LPD.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil kajian ini menemukan bahwa kinerja badan pengawas dipengaruhi oleh independensi dan keahlian profesi. Dimana semakin tinggi independensi dan keahlian profesi akan meningkatkan kinerja badan pengawas LPD. Dari hasil penelitian, maka dapat disarankan kepada badan pengawas LPD Se-Kecamatan Banjarangkan untuk lebih memperhatikan independensi dan keahlian profesi agar bisa meningkatkan kinerjanya. Untuk peneliti

Daftar Pustaka

-
- 8 | Hita Akuntansi dan Keuangan